

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DENGAN
MEMANFAATKAN PRINSIP-PRINSIP *HIGH TOUCH* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 25 PEKANBARU**

(Studi Eksperimen)

TESIS



Oleh:

**IRMAYANTI
NIM 19151**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

MOTTO

**Berangkat dengan Penuh Keyakinan
Berjalan dengan Penuh Keikhlasan
Istiqomah dalam Menghadapi Cobaan
(Hitam Putih)**

**Sesuatu yang Belum Dikerjakan Sering Tampak Mustahil
Kita Baru Yakin Apabila Telah Berhasil
(Mario Teguh)**

**Ternyata Indah Itu Tidak Hanya Terlihat di Mata
Tetapi Juga Dapat Dirasakan
(Irmayanti)**

ABSTRACT

Irmayanti, 2013 "Implementation Effectiveness Utilizing Information Services with High Touch Principles to Improve Student Motivation Class VIII in SMP 25 Pekanbaru". Thesis. The Post-Graduate Program Padang State University.

Information service is one of the types of services that are important in counseling services in schools in order to increase student motivation. This study aimed to determine the extent of effectiveness in improving the flow of information services student motivation. It is expected from the results of this study to contribute and input to SMP 25 and SMP 8 Pekanbaru emerging in increasing students' motivation to be better.

The study used experimental research design "Pre-test Post-test Control Group Design". The population in this study were all students of class VIII SMP 25 and SMP 8 Pekanbaru ajaran years 2011-2012, which consists of 16 classes (sixteen) by the number of students as many as 640 students. Sampling techniques using non-random sampling method purposive sample. The sample used was SMP 25 are 40 students in the experimental group and 40 students in the control group of SMPN 8. Measuring tool used is the Likert scale. Validity and reliabelitas toward learning motivation questionnaire, research using Pearson Product Moment Correlation technique using SPSS ver.17. The technique of data analysis techniques and the Wilcoxon Signed Ranks Test Kolmogorov Smirnov two independent technique Samples, through SPSS ver.17.

This research resulted in findings include: a significant increase student motivation experimental group before and after treatment are given information services by utilizing the principles of high touch (post-test). There are also differences in the level of information service without utilizing the principles of high touch. Increased motivation to learn in the experimental group were given preferential treatment in the form of information service to the principles of high touch is much higher than in the control group were not given preferential treatment in the form of the use of the principles of high touch in providing information services. Based on these results it is suggested that BK teacher / counselor at school can improve the implementation of information services in order to increase student motivation by utilizing the principles of high touch.

ABSTRAK

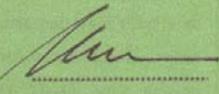
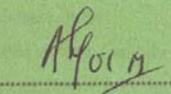
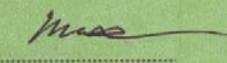
Irmayanti. 2013 “Efektivitas Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Memanfaatkan Prinsip-prinsip *High Touch* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 25 Pekanbaru”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang penting dalam pelayanan bimbingan konseling di sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan masukan untuk SMP N 25 dan SMP N 8 Pekanbaru yang sedang berkembang dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya menjadi lebih baik.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen, dengan design penelitian “*Pre-test Post-test Control Group Design*”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 25 dan SMP N 8 Pekanbaru tahun pelajaran 2011/2012, yang terdiri dari 16 (enam belas) kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 640 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non random sampling* dengan metode *purposive sample*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 40 siswa SMP N 25 pada kelompok eksperimen dan 40 siswa SMPN 8 pada kelompok kontrol. Alat ukur yang digunakan adalah *Skala Likert*. Uji validitas dan reliabilitas terhadap angket motivasi belajar, penelitian menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS ver.17. Teknik analisis data digunakan dengan menggunakan teknik *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan teknik *Kolmogorov Smirnov 2 independent Sampels*, melalui bantuan Program SPSS ver.17.

Penelitian ini menghasilkan temuan berupa: terjadi peningkatan yang signifikan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch (posttest)*. Disamping itu terdapat pula perbedaan tingkat motivasi belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi tanpa memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch*. Peningkatan motivasi belajar pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch* jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan berupa pemanfaatan prinsip-prinsip *high touch* dalam memberikan layanan informasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan agar guru BK / konselor di sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan layanan informasi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch*.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|--|
| 1. | <u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Ketua) |  |
| 2. | <u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris) |  |
| 3. | <u>Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 4. | <u>Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</u> (Anggota) |  |
| 5. | <u>Prof. Dr. Mukhaiyar.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa

Nama : Irmayanti
NIM : 19151
Tanggal Ujian : 31 Januari 2013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti haturkan rasa syukur ini kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Memanfaatkan Prinsip-prinsip *High Touch* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 25 Pekanbaru”**.

Penulis tesis ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. Daharnis, M.Pd, Kons., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan gagasan serta memberikan pembelajaran untuk menjadi orang yang tidak gampang menyerah, sehingga penulis termotivasi dalam penulisan tesis ini.
2. Dr. Marjohan, M.Pd, Kons, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
3. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling PPs-UNP sekaligus sebagai penguji, yang telah memberikan motivasi dan masukan yang berarti bagi peneliti .
4. Prof. Dr. Mukhaiyar, selaku direktur PPs-UNP sekaligus sebagai penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang berarti dalam penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd., Kons., selaku penguji sekaligus sebagai ahli yang melakukan *judgement* instrumen penelitian serta memberikan dukungan terhadap proses penyelesaian tesis ini.
6. Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd., Kons., Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., dan Prof.Dr.Zulfan Syaam, M.Pd., Kons., selaku ahli yang melakukan *judgement* instrument penelitian serta memberikan dukungan dan masukan terhadap proses penyelesaian tesis ini.

7. Dosen Program Pascasarjana UNP, Khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Pimpinan Program Pascasarjana UNP dan Pimpinan program Pascasarjana UR serta segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
9. Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing serta segenap karyawan SMPN 25 dan SMPN 8 Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
10. Keluargaku terkasih khususnya suami, ketiga anakku Andre Pratama A.Md, Afika Dewi S.Pd, dan Alen Tiara, Terimakasih atas doa, cinta, kasih, motivasi serta bantuan baik bersifat moril dan materil.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Wasalam,

IRMAYANTI

Nim: 19151

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-----------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Perumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Landasan Teori | 10 |
| 1. Pelayanan Bimbingan dan Konseling | 10 |
| a. Pengertian Bimbingan dan Konseling | 10 |
| 1) Pengertian Bimbingan | 10 |
| 2) Pengertian Konseling | 11 |
| b. Tujuan Bimbingan dan Konseling | 12 |
| c. Fungsi Bimbingan dan Konseling | 13 |
| d. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling | 13 |

| | |
|--|-----------|
| e. Asas-asas Bimbingan dan Konseling | 15 |
| f. Bidang-bidang Layanan Bimbingan dan Konseling | 16 |
| g. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling | 17 |
| h. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling | 19 |
| 2. Pengertian Efektivitas | 20 |
| 3. Layanan Informasi | 21 |
| a. Pengertian Layanan Informasi | 22 |
| b. Tujuan Layanan Informasi | 23 |
| c. Fungsi Layanan Informasi | 23 |
| d. Materi Layanan Informasi | 24 |
| e. Kriteria Informasi | 25 |
| f. Metode atau Teknik Layanan Informasi | 26 |
| 4. <i>High Touch</i> | 28 |
| a. Pengertian <i>High Touch</i> | 28 |
| b. Fungsi Kewibawaan dalam Pendidikan | 30 |
| c. Unsur-unsur Kewibawaan dalam Pendidikan | 31 |
| 5. Penerapan High Touch dalam Layanan Informasi | 33 |
| 6. Motivasi Belajar | 34 |
| a. Pengertian Motivasi | 34 |
| b. Pengertian Belajar | 35 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar | 37 |
| d. Pengertian Motivasi Belajar | 38 |
| e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 40 |
| f. Fungsi Motivasi dalam Belajar | 43 |
| g. Teknik-teknik atau Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa | 45 |
| B. Penelitian Relevan | 49 |
| C. Kerangka Pemikiran | 50 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 52 |
| A. Jenis Penelitian | 52 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Rancangan Penelitian | 52 |
| 2. Prosedur Eksperimen | 55 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 57 |
| 1. Populasi | 57 |
| 2. Sampel | 58 |
| a. Memilih Sekolah Yang Akan Dijadikan Sebagai Sampel Penelitian | 59 |
| b. Memilih Tingkatan Kelas Sampel Penelitian | 59 |
| c. Memilih Sampel Yang Akan Dijadikan Sebagai Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol..... | 60 |
| d. Melaksanakan <i>Pretest</i> | 60 |
| e. Memilih 2 (dua) kelas siswa yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian pada kelompok eksperimen dan juga kontrol..... | 60 |
| f. Pelaksanaan Eksperimen..... | 61 |
| C. Definisi Operasional | 61 |
| D. Pengembangan Instrumen Penelitian | 62 |
| 1. Jenis Instrumen Penelitian | 62 |
| a) Angket..... | 62 |
| b) Format Penilaian (Laiseg dan Laijapan)..... | 63 |
| 2. Prosedur Pengembangan Instrumen..... | 64 |
| a. Uji Coba Ahli..... | 64 |
| b. Uji Coba Validitas..... | 64 |
| c. Uji Reliabilitas Instrumen..... | 67 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 68 |
| F. Teknik Analisis Data | 69 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 71 |
| A. Tahap-tahap Penelitian | 71 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | 72 |
| C. Hasil Penelitian | 73 |

| | |
|--|----|
| 1. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan | 74 |
| 2. Perbedaan Motivasi Belajar siswa Kelompok Kontrol Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 78 |
| 3. Perbedaan Motivasi Belajar antara Siswa Kelompok Eksperimen yang Diberikan Perlakuan dengan Siswa Kelompok Kontrol yang tidak Diberikan Perlakuan | 81 |
| D. Pembahasan | 84 |
| 1. Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen Sebelum (<i>Pretest</i>) dan Sesudah (<i>Posttest</i>) | 84 |
| 2. Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Kelompok Kontrol sebelum (<i>Pretest</i>) dan sesudah (<i>Posttest</i>) | 87 |
| 3. Perbedaan Tingkat Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol | 89 |
| BAB V PENUTUP | 91 |
| A. Kesimpulan | 91 |
| B. Implikasi | 92 |
| C. Saran | 93 |
| DAFTAR RUJUKAN | 94 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----|---|----|
| 1 | Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar | 63 |
| 2 | Item Motivasi Belajar yang Valid dan Gugur | 66 |
| 3 | Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar | 66 |
| 4 | <i>Reliability Statistics</i> | 68 |
| 5 | <i>Alpha Cronbach Table</i> | 68 |
| 6 | Jadwal Kegiatan Layanan Informasi dengan Memanfaatkan Prinsip-prinsip <i>High –Touch</i> | 73 |
| 7 | Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks</i> Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Pre-test dan Post-test | 74 |
| 8 | Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen pada Pre-test dan Post-test <i>Test Statistic</i> | 74 |
| 9 | Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen Sebelum (<i>Pretest</i>) dan Setelah (<i>Posttest</i>) Diberikan Perlakuan Layanan Informasi dengan Memanfaatkan Prinsip–Prinsip <i>High-Touch</i> | 75 |
| 10 | Perbedaan Motivasi Belajar Sebelum (<i>pretest</i> dan sesudah | |

| | | |
|----|---|----|
| | (<i>posttest</i>) Diberikan Perlakuan | 77 |
| | | |
| | | |
| 11 | Uji <i>Wilcoxon</i> Ranks Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol pada <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> | 78 |
| | | |
| 12 | Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol pada <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test Test Statistics</i> | 78 |
| 13 | Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Control Sebelum (<i>Pretest</i>) dan Setelah (<i>Posttest</i>) Diberikan Perlakuan | 80 |
| | | |
| 14 | Perbedaan Motivasi Belajar Sebelum (<i>Pretest</i>) dan Sesudah (<i>Posttest</i>) Diberikan Perlakuan | 81 |
| | | |
| | | |
| 15 | <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> untuk Uji Normalitas | 82 |
| | | |
| 16 | Uji Beda Motivasi Belajar Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen Setelah Diberikan Perlakuan | 83 |
| | | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|---|--|---|
| 1 | Kerangka Pemikiran | 5 |
| | | 1 |
| 2 | Variabel-variabel dalam Penelitian Eksperimen | 5 |
| | | 4 |
| 3 | Rancangan Penelitian <i>Quasi Experiment</i> (Eksperimen Semu) dengan Cara <i>The Non Equivalent Control Group</i> | 5 |
| | | 5 |
| 4 | Kerangka Prosedur Penelitian Eksperimen | 5 |
| | | 7 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | Instrumen Uji Coba | 98 |
| 2 | Hasil Uji Coba Instrumen | 103 |
| 3 | Uji Validitas | 105 |
| 4 | Uji Reliabilitas | 110 |
| 5 | Instrumen Penelitian | 111 |
| 6 | Freetest Siswa Kelompok Eksperimen (Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru-Riau) | 116 |
| 7 | Freetest Siswa Kelompok Kontrol (Kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru-Riau) | 118 |
| 8 | Postest Siswa Kelompok Eksperimen (Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru-Riau) | 120 |
| 9 | Postest Siswa Kelompok Kontrol (Kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru-Riau) | 122 |

| | | |
|----|--|-----|
| | | |
| | | |
| 10 | Hasil Penelitian Menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test, Uji Kolmogorof-Smirnov Melalui Program SPSS Ver.17 | 124 |
| | | |
| 11 | Uji Deskriptif untuk Data <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen, <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen, <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol, dan <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol | 126 |
| | | |
| | .. | |
| 12 | Data Deskriptif Uji Kolmogorov Smirnor Dua Independen Sampel | 133 |
| 13 | RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) | 135 |
| | | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilaksanakan secara sadar dan terarah untuk mewujudkan tujuan dan hasil belajar yang diinginkan oleh setiap individu. Menurut Henderson, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir (Uyoh Sadulloh, 2010:5).

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa di dalam pendidikan itu terdapat proses pembelajaran, di mana tujuan pendidikan tersebut adalah untuk mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh.

Proses pembelajaran itu dibawakan oleh dua kualifikasi *person* yang ada, yaitu peserta didik dan pendidik. Peserta didik tentunya membawa apa yang ada pada dirinya yaitu berupa energi belajar dan potensi belajar. Dari sisi pendidik, ada dua hal sangat strategis perlu dikuasai untuk suksesnya proses pembelajaran, yaitu pilar kewibawaan atau *high touch* dan pilar kewiyataan atau *high tech* (Prayitno, 2012:4-5).

Salah satu syarat mutlak dalam pendidikan ialah adanya pilar kewibawaan (*high touch*) pada si pendidik. Tanpa kewibawaan itu, pendidikan tidak akan berhasil baik. Dalam setiap macam kewibawaan terdapatlah suatu identifikasi sebagai dasar, artinya dalam melakukan kewibawaan itu si pendidik mempersatukan dirinya dengan yang dididik, demikian juga yang dididik mempersatukan dirinya terhadap pendidiknya (Ngalim Purwanto, 2000:56).

Kewibawaan merupakan perangkat hubungan antar-personal yang mempertautkan peserta didik dengan pendidik dalam situasi pendidikan. Melalui kewibawaan ini, hubungan antara keduanya merupakan relasi sosial yang mewarnai keunikan situasi pendidikan secara mendasar. Kewibawaan ini mengandung unsur-unsur: a) pengakuan dan penerimaan, b) kasih sayang dan kelembutan, c) penguatan, d) tindakan tegas yang mendidik, serta e) pengarahan dan keteladanan (Prayitno, 2009:5). Dengan kewibawaan yang dimilikinya itu, pendidik akan memasuki dunia anak didik dengan penuh rasa cinta, kehangatan, penghargaan, penerimaan, empati, dan sebagainya, yang pada akhirnya membawa anak didik mengikutinya secara sadar tanpa ada suatu unsur paksaan.

Dalam proses pembelajaran suasana kewibawaan ini akan dapat mempengaruhi anak didik, meski pun terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi belajar anak didik tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar antara lain faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor kewibawaan ini termasuk dalam faktor ekstern (luar diri siswa) yang belajar, terutama dari diri si pendidik. Hal ini juga akan mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

Motivasi siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh keadaan dari diri siswa yang belajar. Sehingga dengan kewibawaan yang dimiliki oleh pendidik, siswa akan termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah. Keefektifan materi pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah tentunya terkait dengan kewibawaan yang dimiliki oleh pendidik.

Berdasarkan penelitian awal peneliti di lapangan pada bulan Januari 2012, yaitu di SMP N 25 Pekanbaru, terlihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada semester 3 tahun pelajaran 2011/2012. Kemudian berdasarkan pengamatan guru bimbingan dan konseling serta laporan dari beberapa guru bidang studi, masih banyak ditemui di lapangan guru bidang studi dan guru bimbingan dan konseling/konselor yang memberikan materi pelajaran atau layanan bimbingan dan konseling dengan metode atau teknik yang kurang menarik bagi siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Ada juga guru bimbingan dan konseling/konselor yang memberikan layanan dengan sikap yang kurang ramah, dan guru bidang studi yang mengajar dengan sikap yang sering marah, jika siswanya tidak berhasil dalam menyelesaikan latihan atau tugas yang diberikan, siswa sering ribut di kelas, kurangnya perhatian siswa saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas, keinginan belajar siswa di kelas rendah, banyak siswa yang bermain saat belajar, dan sebagainya. Disamping itu, terdapat juga beberapa kasus yang telah ditangani oleh guru bimbingan dan konseling/konselor berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan fakta empirik tersebut di atas, upaya pencegahan awal atau lanjutan harus tetap menjadi agenda pendidikan bagi remaja. Jika kondisi tersebut dibiarkan tanpa adanya upaya pencegahan secara sistematis, maka akan

menghambat perkembangan mereka yang dapat mempengaruhi kehidupannya kelak. Untuk mengatasinya, perlu diupayakan suatu pendekatan yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri. Sebagaimana telah dikemukakan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 6, bahwa konselor adalah pendidik. Dengan demikian konseling adalah pendidikan. Pelayanan konseling adalah pelayanan pendidikan. Melalui layanan bimbingan dan konseling, yang memiliki 10 (sepuluh) jenis layanan, yaitu: 1) layanan orientasi, 2) layanan informasi, 3) layanan penempatan dan penyaluran, 4) layanan penguasaan konten, 5) layanan konseling perorangan, 6) layanan bimbingan kelompok, 7) layanan konseling kelompok, 8) layanan konsultasi, 9) layanan mediasi, dan 10) layanan advokasi, yang semuanya merupakan kegiatan bantuan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Di dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling berlaku juga pilar pembelajaran *high tech* dan *high touch*. Oleh karena itu pendekatan *high touch* ini dipandang perlu diperhatikan dan diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling/konselor dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam layanan informasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

Dari fenomena yang terungkap tersebut di atas, maka peran guru bimbingan dan konseling/konselor disini sangatlah penting untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga siswa dapat mempersiapkan

diri sejak dini dalam mencapai harapan/cita-cita yang sesuai dengan potensi, serta bakat dan minatnya di masa depan.

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan ini, peneliti menggunakan layanan informasi dengan memanfaatkan *high touch* (kewibawaan) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu: menekankan pada pengalaman belajar siswa yang bervariasi, lewat berbagai metode dan media antara lain: analisis kasus, evaluasi diri, diskusi, pembelajaran langsung, dan latihan menuangkan gagasan. Semua materi dan metode tersebut dipresentasikan lewat berbagai pengalaman belajar secara terpadu dalam bentuk layanan informasi, dan berusaha menekankan pada proses berfikir rasional dari siswa, yang dihubungkan dengan masalah motivasi belajar siswa.

Dari fenomena itulah, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan layanan informasi melalui *high touch* untuk membantu masalah siswa, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar. Inilah inti permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, sehingga peneliti mengambil judul “Efektivitas Pelaksanaan Layanan Informasi dengan Memanfaatkan Prinsip-prinsip *High Touch* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 25 Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah penelitian yang berkaitan tentang layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, antara lain:

- 1) Masih kurangnya keinginan siswa dalam belajar.

- 2) Siswa belum mengenal kemampuan dirinya.
- 3) Kurangnya hasrat dan dorongan dari diri siswa untuk belajar.
- 4) Kurangnya gairah belajar siswa yang disebabkan oleh metode atau teknik mengajar guru yang kurang menarik.
- 5) Masih terdapat guru bidang studi yang mengajar dengan sikap yang kurang menyenangkan siswa, seperti: suka marah, membosankan, dan sebagainya.
- 6) Memiliki motivasi yang rendah dalam belajar.
- 7) Tidak yakin dengan cita-citanya, bahkan meremehkan keahlian yang dimiliki
- 8) Tidak mandiri dan mudah terpengaruh oleh lingkungan.
- 9) Kurangnya informasi yang diperoleh siswa mengenai pentingnya belajar yang efektif dan efisien untuk masa depan.
- 10) Kurangnya wawasan dan pengetahuan guru dan konselor tentang manfaat layanan informasi dengan kewibawaan dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini terfokus, dibatasi dan diarahkan pada peningkatan motivasi belajar melalui layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch* (*posttest*).
2. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok kontrol pada *pre-test* dan *post-test* (tanpa perlakuan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch*).
3. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan informasi dengan memanfaatkan *high touch*, dengan siswa kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch*.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Tujuan umum

Pelaksanaan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch* (*posttest*).

- 2) Perbedaan motivasi belajar siswa kelompok kontrol pada *pre-test* dan *post-test* (tanpa perlakuan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch*).
- 3) Perbedaan motivasi belajar antara siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch*, dengan siswa kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang pelaksanaan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi guru bimbingan dan konseling/konselor

Bahan masukan bagi Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor (MGP) baik dalam penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling, maupun sebagai solusi dari permasalahan salah satunya berkenaan dengan motivasi belajar.

b. Bagi siswa

Setelah mengikuti layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch*, siswa menjadi termotivasi dalam belajar, dapat mengembangkan sikap dan tingkah laku positif dalam belajar, dapat mempercayai kemampuan diri sendiri, serta belajar untuk mempersiapkan masa depan sejak dini. Sehingga dapat menumbuhkan kembangkan siswa ke arah kedewasaannya.

c. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Dapat mempersiapkan calon guru bimbingan dan konseling/konselor yang nantinya akan bertugas di lembaga pendidikan, dengan meningkatkan keterampilan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam hal ini berkaitan dengan layanan informasi dengan memanfaatkan prinsip-prinsip *high touch* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.